

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Usaha Milik Desa biasa disingkat BUMDesa merupakan badan usaha yang dibentuk dan berkedudukan di desa. BUMDesa dibentuk dengan tujuan untuk mengelola usaha, memperdayakan aset, meningkatkan produktivitas dan mengembangkan investasi, memberikan produk layanan atau jasa, dan dapat menjalankan usaha lain untuk sebesar-besarnya kemakmuran warga masyarakat di desa. Dengan kata lain dibentuknya BUMDesa adalah untuk sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan warga desa melalui pengelolaan segala aset dan potensi yang ada di desa.

BUMDesa dapat menjalankan 2 fungsi lembaga sekaligus, yang pertama adalah sebagai lembaga bisnis (commercial institution) dan lembaga sosial (social institution). Sebagai lembaga sosial, BUMDesa dapat memberikan kontribusi pada kesejahteraan masyarakat pada penyediaan layanan sosial dan jasa untuk warga masyarakat desa. Sebagai lembaga komersial, BUMDesa adalah untuk memaksimalkan keuntungan usahanya, sehingga mampu bertahan sebagai pelaku usaha bisnis tetapi juga dapat memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PAD).

Manajemen BUMDesa perlu memiliki rencana dan strategi untuk mengelola usaha-usaha BUMDesa, dan harus terus-menerus menekankan pentingnya efisiensi dan efektivitas dalam operasional BUMDesa. Empat pilar manajemen bertujuan untuk merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengendalikan. Dengan beberapa pilar tersebut efektifitas dan efisiensi operasional BUMDesa dapat dijalankan, ditingkatkan dan dimaksimalkan. Salah satu cabang ilmu manajemen adalah manajemen strategis, manajemen strategis mempunyai makna suatu proses metode yang digunakan manajemen untuk

mengembangkan, melaksanakan, dan menilai strategi dalam rangka memenuhi visi dan tujuan organisasi atau perusahaan.

Dalam sebuah perusahaan, Sumber Daya Manusia atau disingkat dengan SDM merupakan bagian yang pokok dalam menjalankan bisnis. Strategi pengembangan SDM merupakan rencana sistem informasi manajemen yang menguraikan bagaimana kualitas SDM dapat meningkatkan dan memacu produktivitas pekerja ke arah yang lebih baik meningkatkan kemampuan kinerjanya. Perusahaan harus lebih proaktif dan mengadopsi pendekatan strategis di lapangan karena adanya tantangan, kesulitan dan perubahan yang ada dan sedang berlangsung. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) harus menjadi komponen pokok dari proses pengaturan strategis perusahaan untuk mengelola fungsi SDM seefektif mungkin.

BUMDesa Duta Karya berada di Dsn Kayangan, Ds Brubuh Kec. Jogorogo, Kab. Ngawi Provinsi Jawa Timur. BUMDesa Duta Karya memiliki usaha dengan memberdayakan potensi alam yang ada di desa Brubuh untuk dijadikan wisata alam dengan program “Desa Wisata”. Desa Brubuh Kecamatan Jogorogo memiliki lahan yang luas 2,14 Km² atau 214 Hektar. Desa Brubuh berada di lereng gunung Lawu, tetapi dari luas lahan desa Brubuh sekitar 151 Hektar adalah lahan pertanian. Dari perpaduan kondisi yang ada yaitu berada di lereng gunung dan mayoritas adalah lahan pertanian maka dari struktur alam tersebut memberikan keindahan alam sangat luar biasa indah, sejuk, asri, udara bersih dll, sehingga bila dikelola menjadi desa wisata dapat menjadi keunggulan untuk menambah Pendapatan Asli Desa (PAD). Menurut pengamatan penulis dengan letak geografis desa Brubuh masih banyak lahan yang dapat dijadikan peluang menjadi obyek wisata desa, namun belum difungsikan sebagai objek pengembangan program desa wisata, padahal ini merupakan peluang yang bisa dimanfaatkan untuk menambah pendapatan ekonomi pedesaan. Kemungkinan ini disebabkan belum maksimalnya BUMDesa Duta Karya terhadap pengembangan ide-ide gagasan baru sebagai

konsep tindak lanjut pengembangan program desa wisata yang juga telah dijalankan BUMDesa Duta Karya selama ini.

Program Desa Wisata yang sudah dilaksanakan oleh BUMDesa Duta Karya merupakan bentuk pemikiran dan usaha untuk bisa menampilkan wisata desa dengan konsep terbaru dan ikonik. Wahana yang disajikan dapat dinikmati antara lain: flying fox, high swing, river tubing ada juga fasilitas ATV yang melintasi rute persawahan yang ada di desa Brubuh.

Tetapi sebagai badan usaha berbagai kendala juga terjadi di BUMDesa Duta Karya. Program wisata desa oleh BUMDesa Duta Karya belum sepenuhnya tercapai sesuai tujuannya sampai saat ini. Dan masih banyak aset dan potensi alam di wilayah desa Brubuh lainnya yang sebenarnya dapat dijadikan obyek atau wahana wisata desa, namun belum difungsikan sepenuhnya.

Kondisi tersebut sangat menarik penulis untuk dijadikan topik penelitian dalam Proyek Pengembangan Desa saat ini. Bagaimana pelaksana operasional BUMDesa Duta Karya mampu menyusun kembali rencana strategi dan Pengelolaan SDM dalam upaya meningkatkan operasional BUMDesa Duta Karya Selanjutnya bagaimana pengurus BUMDesa Duta Karya mampu memberdayakan semua potensi alam yang ada di desa Brubuh untuk dikembangkan menjadi objek atau wahana wisata yang mendukung program desa wisata secara menyeluruh. Dan tidak kalah pentingnya adalah peningkatan kapasitas tenaga kerja / karyawan BUMDesa Duta Karya untuk memberikan pelayanan maksimal kepada pengunjung atau wisatawan sehingga mampu mempertahankan kestabilan jumlah pengunjung yang datang ke wisata desa BUMDesa Duta Karya Desa Brubuh.

Efektivitas pengelolaan BUMDesa Duta Karya bisa diukur dari hasil observasi yang saat ini didapatkan dan dibandingkan dengan rencana yang ditentukan di awal. Selain pencapaian tujuan penelitian ini juga ingin mengetahui bagaimana hubungan BUMDesa Duta Karya dengan Pemerintah Desa Brubuh.

Berdasar penjelasan tersebut di atas, maka penulis menjadi tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “*Pengembangan Strategi Pengelolaan SDM BUMDesa Untuk Meningkatkan Efektivitas Operasional BUMDesa Duta Karya Desa Brubuh Kec. Jogorogo Kab. Ngawi Jawa Timur*”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tantangan dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia di BUMDesa Duta Karya Desa Brubuh?
2. Bagaimana dukungan Pemerintah Desa Brubuh dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDesa Duta Karya?
3. Bagaimana strategi BUMDesa Duta Karya Desa Brubuh dalam mewujudkan Program Desa Wisata lebih baik lagi dengan memaksimalkan potensi alam yang ada di Desa Brubuh?
4. Bagaimana strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kapasitas karyawan BUMDesa Duta Karya sehingga efektifitas operasional BUMDesa Duta Karya dapat tercapai?

C. Tujuan Penelitian

Berikut beberapa tujuan dari penelitian dalam Proyek Pengembangan Desa (PPD) yang dilaksanakan oleh peneliti :

1. Untuk mengetahui kendala atau tantangan pengelolaan Sumber Daya Manusia di BUMDesa Duta Karya
2. Mengetahui, menganalisis dan merumuskan konsep dukungan Pemerintah Desa Brubuh dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDesa Duta Karya
3. Merumuskan strategi BUMDesa Duta Karya Desa Brubuh dalam mewujudkan program desa wisata secara menyeluruh dengan segala potensi alam yang ada di Desa Brubuh Desa Brubuh
4. Menganalisis dan merumuskan strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kapasitas karyawan BUMDesa Duta Karya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Proyek Pengembangan Desa ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktik dari proyek ini, antara lain :

1. Meningkatkan Strategi Pengelolaan SDM dalam pengelolaan SDM BUMDesa dengan berbagai kendala, masalah dan tantangan yang ada.
2. Memberikan gambaran dan pemahaman baru kepada pemerintah desa pengaruh, manfaat dan kontribusi BUMDesa dalam pelaksanaan pembangunan di desa.
3. Sebagai masukan bagi pelaksana operasional BUMDesa Duta Karya dalam mewujudkan program desa wisata sebagai program dan produk unggulan BUMDesa Duta dengan memaksimalkan pemberdayaan segala potensi alam dan potensi desa yang ada.
4. Meningkatkan efektivitas pengelolaan BUMDesa Duta Karya dengan peningkatan kapasitas karyawan yang maksimal guna mencapai tujuan dibentuknya BUMDesa.

